

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini yaitu:

1. Kecamatan Sidareja merupakan wilayah yang memiliki tofografi dataran landai. Tujuh desa di Kecamatan Sidareja selalu mengalami genangan banjir dari DAS Cibereum yang genangannya merendam pemukiman dengan kondisi genangan berkisar 1-7 hari, tinggi genangan berkisar <25-100 cm, serta frekuensi genangan dalam satu tahun berkisar <5->10 kali.
2. Faktor-faktor penyebab bencana banjir di daerah penelitian diantaranya sebagian besar saluran drainase di daerah penelitian kurang baik. Hal tersebut selaras dengan durasi lamanya genangan banjir di daerah penelitian membuat saluran drainase belum dapat membawa genangan air ke pembuangan atau aliran sungai. Selain itu curah hujan yang tinggi di daerah penelitian cukup tinggi yaitu sebesar 2.754 mm/tahun dengan tipe iklim C ( $33,3 < Q < 60$ ) atau agak basah. Kondisi tersebut mendukung terjadinya genangan banjir di daerah penelitian karena saluran drainase yang kurang baik. Morfologi daerah penelitian dataran dimana dengan ketinggian dominan berada kurang dari 100 mdpl. Jenis batuan di daerah penelitian aluvium *clay* atau lempung dimana memiliki sifat kedap air atau sulit untuk menyerap air. Hal tersebut tentunya menjadi salah satu pemicu terjadinya bencana banjir.
3. Dampak kerugian yang ditimbulkan bencana banjir di daerah penelitian diantaranya dari segi kerusakan lingkungan adalah banyaknya lahan sawah yang tergenang sehingga membuat para petani terganggu aktivitasnya dan mengalami kerugian, dari segi kerugian harta benda beberapa rumah mengalami kerusakan yang membuat korban harus mengeluarkan biaya untuk perbaikan rumah, tidak hanya itu fasilitas umum yang rusak seperti jalan menghambat aktivitas sehari-hari dan fasilitas umum seperti sekolah

diliburkan untuk sementara waktu. Sedangkan untuk dampak psikologis yang dirasakan adalah *stress* ringan.

4. Mitigasi struktural yang telah dilakukan pemerintah dari tahun 2011-2016 tergolong dengan kriteria kuat. Sedangkan secara umum mitigasi struktural bencana banjir yang dilakukan oleh masyarakat mendapatkan kriteria cukup. Secara umum keseluruhan mitigasi bencana banjir yang telah dilakukan di daerah penelitian sebesar 87% atau tergolong kriteria sangat kuat.

## **B. Implikasi**

Analisis karakteristik banjir dan mitigasi banjir bukan hanya bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh banjir dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Akan tetapi juga bertujuan untuk sarana pendidikan masyarakat untuk mencintai dan melestarikan lingkungan hidupnya. Pendidikan merupakan upaya untuk memanusiakan manusia. Adapun penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam dunia pendidikan pada materi Hidrosfer pada kelas X Semester Genap yaitu sebagai berikut:

Kompetensi Dasar 3.6 :Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.

Materi Pokok :

1. Siklus air
2. Perairan darat dan potensinya
3. Perairan laut dan potensinya
4. Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai
5. Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan

Adapun implikasi lain dari penelitian ini untuk masyarakat adalah masyarakat mengetahui mitigasi bencana banjir yang harus dilakukan dan upaya untuk mengurangi faktor dan dampak dari bencana banjir tersebut.

### C. Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan pada bab ini setelah melakukan penelitian karakteristik banjir dan mitigasi bencana banjir di Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, yaitu sebagai berikut:

1. Melihat kondisi karakteristik banjir lama genangan dapat mencapai >5 hari dengan tinggi genangan dapat mencapai 100 cm maka peneliti memberikan saran untuk melakukan evaluasi karakteristik banjir agar dapat diprediksi banjir yang akan datang. Selain itu upaya pencegahannya yaitu dapat dengan membuat peta zonasi/risiko banjir di daerah penelitian yang melibatkan pemerintah dan masyarakat.
2. Salah satu faktor penyebab banjir di Kecamatan Sidareja yaitu curah hujan yang tinggi di daerah tersebut maka dapat diminimalisir dengan pembuatan bendungan yang berfungsi untuk mengurangi debit aliran, sedimentasi, dan sebagai pengisian air tanah sepanjang jalur tersebut. Selain itu perbaikan saluran drainase di daerah penelitian.
3. Salah satu cara untuk meminimalisir dampak kerugian banjir yaitu dapat dengan membuat semacam pelatihan keterampilan. Tidak hanya itu, pemerintah membuat data terperinci mengenai inventarisasi dan dokumentasi perkiraan kerugian yang ditimbulkan.
4. Mitigasi bencana banjir di daerah penelitian cukup berjalan baik, akan tetapi untuk mengoptimalkan lagi maka perlu dilakukan perbaikan terhadap beberapa poin mitigasi bencana banjir yang kurang seperti peran serta masyarakat baik dalam mitigasi struktural maupun mitigasi non struktural.